

Pemkab Nunukan Dukung Program Ketahanan Pangan, Siap Cetak Sawah Rakyat (CSR) 4.800 Ha

Ketahanan pangan merupakan salah satu prioritas utama Pemerintah Indonesia dalam menjamin ketersediaan, akses, dan stabilitas pasokan pangan bagi seluruh masyarakat. Kabupaten Nunukan, sebagai wilayah perbatasan di Provinsi Kalimantan Utara, memiliki peran strategis dalam mendukung program nasional ini. Salah satu upaya konkret yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Nunukan adalah melalui **Program Cetak Sawah Rakyat (CSR) seluas 4.800 hektar**, yang akan direalisasikan pada tahun 2025.

Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan lahan tidak produktif menjadi sawah baru guna meningkatkan produksi beras lokal, mengurangi ketergantungan impor, dan memperkuat ekonomi masyarakat pertanian.

Latar Belakang Program Cetak Sawah Rakyat di Nunukan

Berdasarkan informasi dari **Sistem Informasi Manajemen Perencanaan Pembangunan dan Penganggaran Terintegrasi Kabupaten (SIMP4TIK)**, Pemerintah Kabupaten Nunukan melalui **Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian** telah mengajukan usulan pengembangan lahan pertanian seluas **4.800 hektar**.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Nunukan, Muhtar, menjelaskan bahwa **Program Cetak Sawah** merupakan upaya pengolahan lahan tidak produktif untuk menciptakan sawah baru, khususnya di daerah perbatasan. Hal ini sejalan dengan:

1. **Keputusan Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian Kementan No. 48/KPT/RC.210/B/12/2019** tentang Petunjuk Teknis Cetak Sawah Rakyat Pola Swakelola.
2. **Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2019** tentang Pengalihan Alih Fungsi Lahan Sawah.

Lokasi Pengembangan CSR 4.800 Hektar

Program ini akan dilaksanakan di beberapa kecamatan, terutama:

1. **Kecamatan Sei Menggaris**
2. **Kecamatan Sebakung**
3. **Kecamatan Lumbis**
4. **Kecamatan Nunukan**
5. **Kecamatan Krayan**

Kriteria Lahan yang Masuk Program CSR

Agar dapat diikutsertakan dalam program ini, lahan harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- **Memiliki status dan batas yang jelas** (tidak dalam sengketa).
- **Belum pernah dijadikan lahan CSR sebelumnya.**
- **Berupa hamparan dengan luas minimal 5 hektar.**

Tujuan dan Manfaat Program

1. Meningkatkan Produksi Pangan Lokal

Dengan menambah 4.800 hektar sawah baru, Kabupaten Nunukan dapat meningkatkan produksi beras, mengurangi impor, dan mendukung swasembada pangan nasional.

2. Mengoptimalkan Lahan Tidur

Lahan yang sebelumnya tidak produktif akan dimanfaatkan secara maksimal untuk pertanian, sehingga meningkatkan nilai ekonomi wilayah.

3. Memperkuat Ekonomi Petani

Program ini akan menciptakan lapangan kerja baru bagi petani lokal, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi urbanisasi.

4. Mendukung Pembangunan Daerah Perbatasan

Sebagai wilayah perbatasan, Nunukan memerlukan penguatan ekonomi berbasis pertanian agar lebih mandiri dan sejahtera.

Strategi Pelaksanaan

1. **Pemetaan Lahan** – Identifikasi lahan sesuai kriteria teknis.
2. **Penyiapan Infrastruktur** – Pembangunan irigasi, jalan usaha tani, dan sarana pendukung.
3. **Pendampingan Petani** – Pelatihan budidaya padi, penggunaan teknologi pertanian, dan manajemen usaha.
4. **Pengawasan dan Evaluasi** – Memastikan program berjalan sesuai target.

Tantangan dan Solusi

Tantangan:

- **Ketersediaan air** di beberapa wilayah.
- **Infrastruktur pertanian** yang belum memadai.
- **Perubahan iklim** yang memengaruhi produktivitas.

Solusi:

- **Pembangunan embung dan jaringan irigasi.**
- **Kerjasama dengan Kementerian PUPR** untuk infrastruktur pendukung.
- **Penerapan teknologi pertanian adaptif iklim.**

Kesimpulan

Program **Cetak Sawah Rakyat (CSR) 4.800 hektar** di Kabupaten Nunukan merupakan langkah strategis dalam mendukung **ketahanan pangan nasional**, khususnya di wilayah perbatasan. Dengan dukungan regulasi yang kuat dan sinergi antar-pemangku kepentingan, program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani, mengoptimalkan lahan tidur, dan memperkuat ketahanan pangan daerah.

Dengan realisasi program ini pada 2025, Nunukan berpotensi menjadi lumbung pangan baru di Kalimantan Utara, sekaligus menjadi contoh bagi daerah lain dalam pengembangan pertanian berkelanjutan.

Referensi:

- SIMP4TIK Pemerintah Kabupaten Nunukan

- Kepdirjen PSP Kementan No. 48/KPT/RC.210/B/12/2019
- Perpres No. 59 Tahun 2019 tentang Pengalihan Alih Fungsi Lahan Sawah